



**MEDIA VIDEO DOKUMENTASI DALAM PRODUKSI KEGIATAN DAN
EVENT PADA *PUBLIC SPEAKING CLASS* ARTV SCHOOL OF PUBLIC
SPEAKING**



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

Oleh:

LINDA DWI WAHYUNI

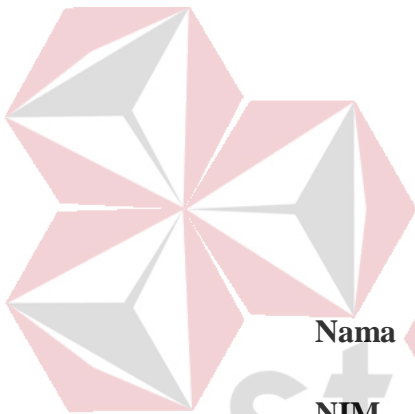
14510160009

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2018**

**MEDIA VIDEO DOKUMENTASI DALAM PRODUKSI KEGIATAN
DAN EVENT PADA *PUBLIC SPEAKING CLASS* ARTV SCHOOL OF
PUBLIC SPEAKING**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Tugas Akhir



Disusun Oleh :

Nama : Linda Dwi Wahyuni

NIM : 14.51016.0009

Program : DIV (Diploma Empat)

Jurusan : Komputer Multimedia

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

2018

LEMBAR MOTTO

“Jembatan menuju Sukses itu bekerja keras dan disertai doa”



LEMBAR PERSEMBAHAN



Ku persembahkan untuk Ibuku dan Ayahku tersayang

Keluarga yang selalu mendukungku.

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

LEMBAR PENGESAHAN
MEDIA VIDEO DOKUMENTASI DALAM PRODUKSI KEGIATAN
DAN EVENT PADA PUBLIC SPEAKING CLASS ARTV SCHOOL OF
PUBLIC SPEAKING

Laporan Kerja Praktik oleh
Linda Dwi Wahyuni
NIM: 14.51016.0009
Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 09 Januari 2018

Disetujui:

Pembimbing


Novan Andrianto M.I.Kom

NIDN. 0717119003

Penyelia


Lie Chen

Founder ARTV

Mengetahui,

Ketua Program Studi

DIV Komputer Multimedia



FAKULTAS TEKNOLOGI
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA


Karsam, MA., Ph.D.

NIDN. 0705076802

LEMBAR PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademika Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Linda Dwi Wahyuni

NIM : 14.51016.0009

Program Studi : DIV Komputer Multimedia

Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Judul karya : Media Video Dokumentasi Dalam Produksi Kegiatan dan Event Pada *Public Speakig Class* ARTV School of Public Speaking

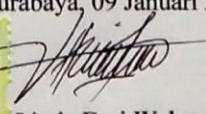
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah atas **seluruh** isi atau sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti dapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Januari 2018




Linda Dwi Wahyuni
NIM: 14.51016.0009

ABSTRAK

Dokumentasi merupakan sebuah cara untuk mengabadikan suatu kegiatan atau *event* dalam bentuk video maupun foto. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti dalam adanya sebuah acara.

Video dokumentasi menjadi salah satu media yang bermanfaat untuk menyebar luaskan isi informasi yang didapat, sehingga informasi tersebut mudah diterima oleh banyak lapisan masyarakat.

Didalam mendokumentasikan sebuah acara perlu adanya teknik pengambilan gambar yang biasanya diarahkan oleh seorang *Director of photography*. Seorang DOP juga dibantu dengan kameramen untuk memvisualkan gambar yang akan diambil.

Oleh karena itu, diperlukan suatu ilmu untuk mempelajari pengarahannya sebuah proses produksi dalam pembuatan suatu dokumentasi atau dokumenter. Sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini diambil judul “Media Video Dokumentasi Dalam Produksi Kegiatan dan *Event* Pada *Public Speaking Class* ARTV School of Public Speaking”

Kata Kunci : Dokumentasi, *Director of Photography*, kameramen



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penyusunan Laporan Kerja Praktik dengan judul “media video dokumentasi dalam produksi kegiatan dan *event* pada *public speaking class* ARTV School of Public Speaking” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam Penyelesaian laporan Kerja Praktik ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan masukan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor.
3. Bapak Karsam MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi DIV Komputer Multimedia.
4. Bapak Novan Andrianto M.I.Kom selaku dosen pembimbing Kerja Praktik.
5. Ms. Lie Chen selaku Founder ARTV School of Public Speaking yang bersedia memberikan tempat untuk melakukan Kerja Praktik.
6. Orang Tua serta saudara yang senantiasa mendoakan dan mendukung selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.
7. Dan lain sebagainya yang mungkin belum disebutkan satu persatu di sini.

Demikian Laporan Kerja Praktik ini disusun jika terdapat kesalahan dalam penulisan, maupun penyusunan Laporan Kerja Praktik ini dimohon memberikan kritik dan saran. Sehingga Laporan Kerja Praktik ini menjadi lebih baik. Semoga Laporan Kerja Praktik ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang membaca khususnya bagi teman-teman Jurusan DIV Komputer Multimedia Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

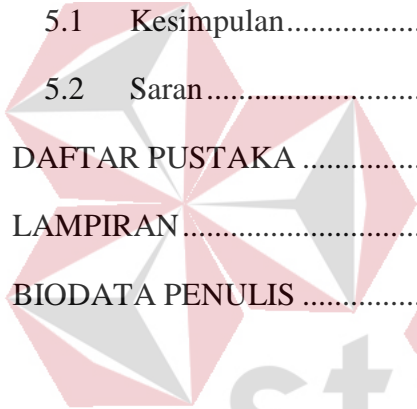
Surabaya, 09 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	4
2.1 Profil Instansi.....	4
2.2 Sejarah Singkat ARTV School Of Public Speaking Surabaya.....	4
2.3 <i>Overview</i> Instansi	7
2.4 Visi dan Misi ARTV School of Public Speaking Surabaya	9
2.5 Tujuan Pokok ARTV School of Public Speaking Surabaya	9
2.6 Program ARTV School Of Public Speaking.....	9
BAB III LANDASAN TEORI.....	11
3.1 Multimedia	11
3.2 Video	12
3.3 Dokumentasi.....	12
3.4 Kameramen.....	12
3.5 <i>Director of Photography</i>	13

3.6	Kamera	15
3.7	Jenis-Jenis Kamera	16
3.8	Sudut Pengambilan Gambar	18
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN		21
4.1	Analisa Sistem	21
4.2	Posisi Dalam Instansi	22
4.3	Kegiatan Selama Kerja Praktik di ARTV <i>School of Public Speaking</i> ...	22
BAB V PENUTUP.....		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		44
BIODATA PENULIS		52



INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Logo ARTV School of Public Speaking Surabaya	7
Gambar 2. 2 Peta Lokasi ARTV School of Public Speaking Surabaya.....	8
Gambar 2. 3 Ruang Kerja di ARTV School of Public Speaking Surabaya	8
Gambar 3. 1 Kamera DSLR	16
Gambar 3. 2 Kamera <i>Mirrorless</i>	17
Gambar 3. 3 <i>Handycam</i>	18
Gambar 4. 1 Logo Adobe Photoshop CS6	22
Gambar 4. 2 Logo Adobe Premiere CS6	23
Gambar 4. 3 <i>Bumper TV presenter skill</i>	23
Gambar 4. 4 <i>Editing kelas TV presenter skill</i>	24
Gambar 4. 5 <i>Editing kelas TV presenter skill</i>	24
Gambar 4. 6 <i>Handycam</i>	25
Gambar 4. 7 Kamera <i>Mirrorless</i>	25
Gambar 4. 8 Kamera DSLR	26
Gambar 4. 9 Tripod.....	26
Gambar 4. 10 <i>Editing Kelas Akting</i>	27
Gambar 4. 11 <i>Editing Kelas TV Presenter Skill</i>	27
Gambar 4. 12 <i>Editing Kelas TV Presenter Skill</i>	28
Gambar 4. 13 <i>Bumper Kelas TV News Anchor</i>	28
Gambar 4. 14 <i>Editing kelas TV News Anchor</i>	29
Gambar 4. 15 Praktikum Kelas Akting	29
Gambar 4. 16 Praktikum Kelas Akting	30
Gambar 4. 17 <i>MC Wedding</i>	31
Gambar 4. 18 Proses <i>Editing Video</i>	32
Gambar 4. 19 Praktikum Kelas Radio <i>Announcer</i>	32
Gambar 4. 20 <i>Editing TV News Anchor</i>	33
Gambar 4. 21 Praktikum Kelas Akting	33
Gambar 4. 22 <i>Bumper Host Otomotif</i>	34
Gambar 4. 23 <i>Bumper TV News Anchor</i>	34

Gambar 4. 24 <i>Bumper TV Presenter Skill</i>	35
Gambar 4. 25 <i>Editing kelas Radio Announcer</i>	36
Gambar 4. 26 <i>Editing Kelas TV News Anchor</i>	36
Gambar 4. 27 <i>Editing Kelas Akting</i>	37
Gambar 4. 28 <i>Desain Profil Siswa</i>	38
Gambar 4. 29 <i>Desain Cover CD</i>	38
Gambar 4. 30 <i>Proses Rendering Video</i>	39
Gambar 4. 31 <i>MC Hijab Hunt</i>	39
Gambar 4. 32 <i>Kegiatan Hijab Hunt</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran ke 1. Surat Balasan ARTV School of Public Speaking	44
Lampiran ke 2. Form KP-5 (Acuan Kerja)	45
Lampiran ke 3. Form KP-5 (Garis Besar Rencana Kerja Mingguan).....	46
Lampiran ke 4. Log Harian Acuan Kerja Selama 1 Bulan	47
Lampiran ke 5. Kehadiran Kerja Praktik Selama 1 Bulan	49
Lampiran ke 6. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern seperti saat ini, sangat dibutuhkan adanya sebuah dokumentasi dan publikasi untuk merekam suatu kegiatan atau *event* dalam bentuk video maupun foto. Tanpa adanya media, penyebaran sebuah informasi akan sangat lamban sehingga mendapatkan respon dari *audience* yang lamban juga.

Media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi sangatlah beragam, salah satunya menggunakan media video. Pokok bahasan kali ini ialah video dokumentasi. Didalam video dokumentasi memuat berbagai informasi yang mendalam mengenai suatu objek bahasan atau memberikan informasi tentang bagaimana jalannya sebuah acara secara detail.

Video dokumentasi bertugas sebagai merekam suatu kegiatan atau *event* dalam bentuk video maupun foto dengan alat bantu yaitu *camera SLR* maupun *handycam*. Dari hasil rekaman tersebut nantinya akan di serahkan kepada editor untuk dijadikan sebuah video yang akan dipublikasikan kepada masyarakat.

Pada pembahasan kali ini, ARTV School of Public Speaking Surabaya menjadi pilihan untuk melakukan kerja praktik. Karena dengan melakukan kerja praktik di sebuah perusahaan yang membutuhkan video dokumentasi, dapat mengetahui bagaimana etika bekerja, sikap yang harus dilakukan dalam sebuah tim kerja untuk memenuhi keinginan konsumen. Kerja praktik juga diharap dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian mental mahasiswa di dunia kerja.

Lingkup materi yang akan didapat dari adanya kerja praktik ini ialah bagaimana peran video dokumentasi disetiap *event* dan kegiatan di ARTV, hal ini dikarenakan peran video dokumentasi sangatlah penting dalam suatu kegiatan dan *event* yang ingin di publikasi dan dokumentasikan. Dengan adanya video dokumentasi, setiap *event* dan kegiatan di ARTV bisa dokumentasikan untuk dipublikasikan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat perumusan masalah, yaitu bagaimana peran video dokumentasi dalam produksi kegiatan dan *event* pada *public speaking class* ART School of Public Speaking.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan membutuhkan beberapa batasan masalah. Adapun batasan masalah yang dibahas adalah peran video dokumentasi dalam kegiatan kelas di ARTV School of Public Speaking.

1.4 Tujuan

Setelah mengetahui rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan dari kerja praktik ini adalah menghasilkan video dokumentasi kegiatan dan *event* di ARTV beserta pembuatan album foto dan sampul CD.

1.5 Manfaat

Manfaat dari kerja praktik ini sangat banyak. Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Pribadi
 - a. Mengetahui proses pengerjaan video dokumentasi di ARTV.

- b. Menambah pengalaman kerja di bidang Multimedia.
- c. Dapat menerapkan sekaligus mengembangkan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dengan kerja lapangan
- d. Membentuk sikap kerja profesional, kritis serta memahami *deadline* kerja.
- e. Menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri baik secara teoritis maupun secara praktis.

2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- b. Instansi/perusahaan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa- mahasiswa yang melakukan Kerja Praktik.
- c. Memudahkan instansi/perusahaan dalam mencari tenaga kerja di bidang multimedia.

3. Manfaat bagi Akademik

- a. Mengaplikasikan keilmuan videografi dengan membuat video dokumentasi.
- b. Kerja Praktik dapat dijadikan sebagai alat promosi keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.
- c. Perguruan tinggi yang akan lebih dikenal di dunia industri.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Instansi

Nama Perusahaan	: ARTV School of Public Speaking
Nama PT.	: PT. Pancaran Lima Warna
Alamat Usaha	: Raya Kali Rungkut 1-5, Ruko Rungkut Megah Raya M20 Surabaya (031) 879 01117/ph. 081 938 211 402
Struktur Organisasi	: Komisaris : The Tjoan Sik : Presiden Direktur: Harisman Susanto, S.H : Direktur 1 : Kho. Jimmy Gunawan, S.E : Direktur 2 : Dewi Suryani Susanto, S.Kom : Direktur 3 : Vianney Nana Yuanita Susanto, QWP

2.2 Sejarah Singkat ARTV School Of Public Speaking Surabaya

ARTV School Of Public Speaking adalah anak perusahaan dari PT. Pancaran Lima Warna yang bergerak di bidang jasa Edukasi/sekolah *public speaking* yang terfokus pada bidang pembelajaran informal. Pengajar dari ARTV school of public speaking adalah praktisi di bidangnya, antara lain: MC, *radio announcer*, *tv presenter*, dan *trainer for human performance*. Dalam pengalaman *training/seminar* yang pernah diadakan oleh ARTV school of public speaking, dapat disimpulkan kondisi di lapangan membutuhkan kelincihan teknik komunikasi selain *produk knowledge* yang dimiliki masing-masing individu dalam keberhasilan mencapai tujuan. Teknik komunikasi yang diajarkan memberikan gaya *entertainment* yang tentunya sudah menjadi pengalaman dari

para pengajar, yaitu: *first impression, holding hands, eye contact, ice breaking, master of ceremony skill, tv presenter skill*, hingga cara berpresentasi, bernegosiasi, serta kemampuan untuk mengarahkan seseorang dalam mengambil keputusan tanpa harus memaksa. Dengan konsep 80% praktek, dan 20 % teori. Cara belajar yang seru tersebut menjadikan pengalaman baru bagi peserta.

Berbicara mengenai fasilitas yang disuguhkan kepada murid-muridnya adalah memberikan fasilitas ruang kelas yang nyaman, terdapat studio *broadcasting* (radio, tv, dan MC stage) , selain itu terdapat informasi *casting*, perlombaan, dan *field trip* ke media TV, dan Radio. Penulis memilih perusahaan ini karena memiliki nilai lebih, yaitu mereka memiliki layanan *pengarahan job berkelas* yang membuat ARTV School Of Public Speaking mengungguli beberapa kompetitornya, Jadi bukan hanya job MC kelas kampus atau *event* sosial, melainkan job/ show MC berkelas *event* besar (*ballroom / mall*) , dapat dikatakan seperti MC *Wedding, MC Engagement, MC bazaar*, dan lain lain).

ARTV School Of Public Speaking setiap tahunnya memiliki murid rata-rata per tahunnya ialah 200 Murid, dan ARTV School juga secara rutin menyelenggarakan setidaknya 5 *event* dalam setahun diluar *job* komersil atau pelatihan sosial, hal ini guna membantu murid *ARTV School* dalam mengeksplorasi bakat dan kemampuan mereka di bidang *broadcasting* serta terbukti efektif mendorong murid ARTV siap tampil di depan publik. ARTV School juga memiliki program dapat disesuaikan dengan permintaan, keinginan serta kebutuhan murid. Misal saja, kebutuhan sang anak ini ialah agar dapat *speech*/berpidato di panggung saat audisi model , kebetulan anak ini adalah calon model cilik dengan kemampuan *catwalk* sangat baik, tetapi selalu kalah di *grand*

final karena tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan kurang memukau para juri. Maka, kami ARTV School Of Public Speaking menyediakan kurikulum sesuai kebutuhan anak tersebut (tidak kaku dengan pembelajaran umumnya), Kata Miss Dewi Suryani Susanto, Selaku Direktur di sekolah public speaking tersebut.

ARTV School Of Public Speaking tidak hanya memberikan pelayanan jasa terhadap murid-muridnya tetapi memberikan juga perhatian yang lebih mendalam. Tujuannya untuk menciptakan kepuasan murid dan mempertahankan *loyalitas* murid terhadap layanan jasa yang diberikan.

Sebagai contoh, semua murid-murid ARTV School Of Public Speaking yang mengikuti kompetisi *internal, eksternal*, termasuk *job/pengarahan tampil/show* mendapatkan pelatihan secara cuma-cuma (tidak dipungut biaya apapun). Mereka dibekali pelatihan (*coaching*) sampai simulasi *performances* untuk mempersiapkan agar setiap tampilan murid murid nya tampil prima di *stage*.

Lembaga pendidikan yang memiliki Ijin Diknas No 4219/8428/43664/2016 ditunjang dengan *coach* yang berpengalaman dan praktisi di bidangnya, maka siswa dapat belajar dan bertanya langsung dari pengalaman *coach* ketika di lapangan. Sistem belajar kami lebih menonjolkan pada praktek, sehingga proses belajar menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Kemudian dibuat simulasi suasana mirip dengan kondisi arena yang sebenarnya, hal ini membuat tingkat percaya diri siswa mulai diuji. Dengan kata lain semakin banyak praktek saat belajar, maka secara otomatis menambah rasa percaya diri pada siswa yang bersangkutan. Kami memiliki beberapa kelas antara lain: *public speaking presentation skill, master of ceremony, radio announcer, tv presenter*. Kelas

tersebut telah dipersiapkan dengan baik dan sistematis, sehingga dapat membantu menggali potensi setiap peserta yang belajar *public speaking* maupun *broadcasting class*.

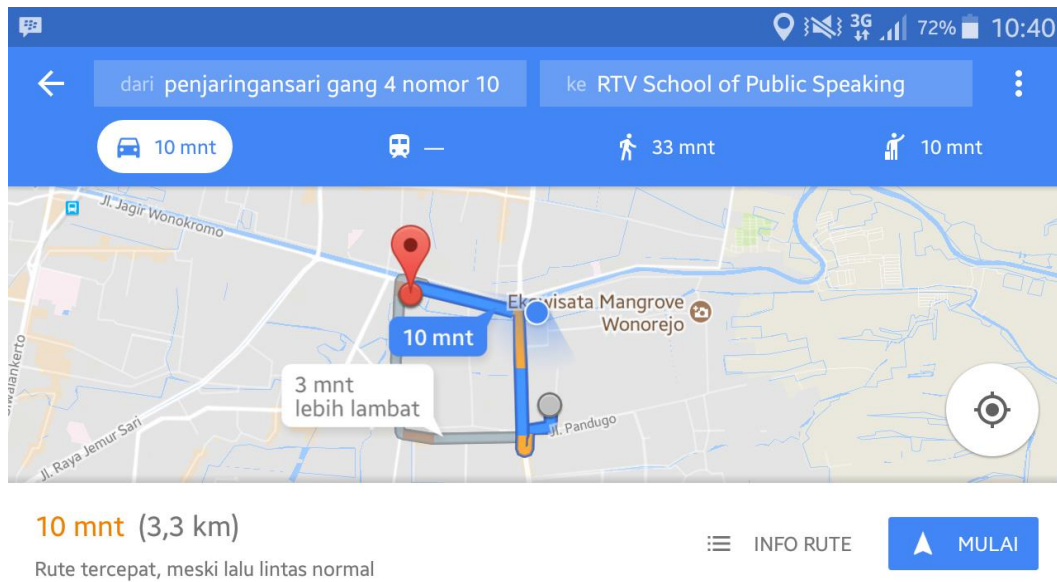
2.3 Overview Instansi

Dalam melakukan sebuah kerja praktik, sangat penting sekali bagi mahasiswa dalam mengenal sebuah lingkungan dari perusahaan/instansi tersebut. Baik dari segi perorangan hingga dari segi lingkungan disekitar perusahaan/instansi. Karena ini akan sangat dibutuhkan ketika melakukan masa kerja. ARTV mempunyai kantor yang berada di Ruko Rungkut Megah Raya, Blok M No. 20, Jalan Kalirungkut N0.1-5, Rungkut Kidul, Surabaya. Tampak dari gambar 2.1, gambar 2.2, gambar 2.3 dan gambar 2.4 merupakan tempat di ARTV.



Gambar 2. 1 Logo ARTV School of Public Speaking Surabaya

(Sumber: ARTV)



Gambar 2. 2 Peta Lokasi ARTV School of Public Speaking Surabaya

(Sumber: www.maps.google.com)



Gambar 2. 3 Ruang Kerja di ARTV School of Public Speaking Surabaya

(Sumber: Olahan Penulis)

2.4 Visi dan Misi ARTV School of Public Speaking Surabaya

1. Visi

Visi ARTV School of Public Speaking Surabaya adalah mengembangkan kemampuan *public speaking* dan *broadcasting* bagi generasi muda untuk menjadi pribadi yang percaya diri dalam mengembangkan potensi di dunia *entertainment* (pembicara, mc, *announcer* radio, dan tv presenter).

2. Misi

Misi ARTV School of Public Speaking Surabaya adalah memberikan pelatihan yang berjenjang dan berkualitas sehingga mudah dipahami oleh peserta. Sistem belajar yang modern serta praktek langsung yang membuat peserta berani mencoba untuk tampil dan berbicara di depan umum. Melakukan *review* di tiap kali pertemuan sehingga ada goal dan proses yang bisa diukur.

2.5 Tujuan Pokok ARTV School of Public Speaking Surabaya

Tujuan pokok yang hendak dicapai oleh ARTV School of Public Speaking Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengkomunikasikan sesuatu hal/ide kepada sekelompok orang didepan umum.
2. Untuk memberikan informasi, mempengaruhi atau menghibur peserta.

2.6 Program ARTV School Of Public Speaking

Public speaking presentation class adalah kelas yang mengajarkan bagaimana cara mengkomunikasikan sesuatu hal/ide kepada sekelompok orang didepan umum (biasanya dalam bentuk pengajaran, pemaparan materi, ceramah

ataupun pidato) yang bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi atau menghibur peserta. *Presentation skill* adalah hal yang wajib dikuasai oleh mereka yang dalam keseharian banyak bertemu dengan orang dalam kelompok kecil ataupun besar. Teknik keterampilan berbicara di depan umum sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas diri di era global sekarang ini.

Master of ceremony class (MC) adalah kelas yang mengajarkan bagaimana memandu acara dengan baik sesuai dengan rundown yang ada. Beberapa hal yang tentunya melalui praktek yang dilakukan oleh peserta

Radio announcer class adalah kelas yang mengajarkan bagaimana menyapa dan meyakinkan pendengar melalui kata-kata yang diucapkan oleh *host*, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami informasi dengan penuh warna dan rasa meski hanya mendengarkan penyampaian *host* tersebut. Dalam kelas ini juga diajarkan tehnik olah vokal, intonasi, dan aksentuasi baca sebagai *host* radio.

TV presenter dan *tv news anchor* adalah kelas yang mengajarkan ketrampilan dalam mengolah kata dan bahasa tubuh yang sesuai di depan kamera. Sehingga mampu menyampaikan informasi dengan baik dan mudah dimengerti oleh pemirsa. Hal ini diperlukan pembelajaran olah vokal dan *body language* yang sesuai dengan tema dan segmen yang akan dibawakan oleh presenter.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Multimedia

Definisi Multimedia menurut Binanto (2010: 2) dalam buku Iwan Binanto, multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video, yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan/atau dikontrol secara interaktif. Ada tiga jenis multimedia, yaitu:

1. Multimedia Interaktif

Pengguna dapat mengontrol apa dan kapan elemen – elemen multimedia akan dikirimkan atau ditampilkan.

2. Multimedia Hiperaktif

Multimedia jenis ini mempunyai suatu struktur dari elemen – elemen terkait dengan pengguna yang dapat mengarahkannya. Dapat dikatakan bahwa multimedia jenis ini mempunyai banyak tautan (*link*) yang menghubungkan elemen – elemen multimedia yang ada.

3. Multimedia Linier

Pengguna hanya menjadi penonton dan menikmati produk multimedia yang disajikan dari awal hingga akhir.

Multimedia ditinjau dari bahasanya, terdiri dari 2 kata, yaitu multi dan media. Multi memiliki arti banyak atau lebih dari satu. Sedangkan media merupakan bentuk jamak dari medium, juga diartikan sebagai saran, wadah atau alat. Istilah multimedia sendiri dapat diartikan sebagai transmisi data dan

manipulasi semua bentuk informasi, baik berbentuk kata – kata, gambar, video, *music*, angka, atau tulisan tangan dimana dalam dunia komputer, bentuk informasi tersebut diolah dari dalam bentuk data digital. (S and Ananda 2009: 1)

3.2 Video

Menjelaskan bahwa kata video berasal dari kata latin, yang berarti “saya lihat”. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakili gambar bergerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi. Video juga dapat digunakan dalam aplikasi teknik, keilmuan, produksi, dan keamanan. Istilah video juga digunakan sebagai singkatan *videotape*, perekam video, dan pemutar video. (Binanto, 2010: 179)

3.3 Dokumentasi

Menurut Staf di web www.apaarti.com (2017) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. atau bisa di artikan dengan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

3.4 Kameramen

Dalam web www.kajianpustaka.com (Riadi 2012) menjelaskan bahwa kameramen adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar didalam kerja pembuatan film. Seorang kamera atau kameramen dituntut untuk mampu menghadirkan cerita yang menarik, mempesona dan menyentuh emosi penonton melalui gambar demi gambar yang direkamnya di dalam kamera.

Menurut web www.menggaliilmu.com (Pa'dhe 2016) kameramen atau juru kamera/disingkat sebagai jurkam ialah orang yang mengoperasikan kamera untuk merekam sebuah gambar film. kameramen bertanggungjawab atas memelihara komposisi seluruh adegan atau bidikannya.

3.5 Director of Photography

Director of Photography (DOP) adalah orang yang bertanggungjawab dalam pembuatan sebuah karya sinematografi. Hampir sama dengan sutradara dan *art director*, tapi DOP lebih banyak mengatur soal teknis pengambilan gambar atau sudut pengambilan gambar. Seorang DOP memutuskan *angle*, komposisi, dan lensa apa yang digunakan. (Santoso 2010)

Bayu Widagdo dan Winastwan Gora (2007: 53) menjelaskan bahwa ukuran *framing* atau *Type of Shot* dibagi menjadi beberapa ukuran standar berdasarkan jauh dekatnya objek, yaitu :

1. BCU (*Big Close Up*) atau ECU (*Extreme Close Up*)

Ukuran *close up* dengan *framing* lebih memusat/detail pada salah satu bagian tubuh atau aksi yang mendukung informasi dalam jalinan alur cerita.

2. CU (*Close Up*)

CU adalah *framing* pengambilan gambar, dimana kamera berada dekat atau terlihat dekat dengan subjek sehingga gambar yang dihasilkan atau gambar subjek memenuhi ruang *frame*.

3. MCU (*Medium Close Up*)

MCU adalah pengambilan gambar dengan komposisi *framing* subjek lebih jauh dari *close up*, tetapi lebih dekat dari *medium shot*.

4. MS (*Medium Shot*)

Secara sederhana, *medium shot* merekam gambar subjek kurang lebih setengah badan. Pada pengambilan gambar dengan *medium shot* biasanya digunakan kombinasi dengan *follow shot* terhadap subjek bergerak. Hal itu dimaksudkan untuk memperlihatkan detail subjek dan sedikit memberi ruang pandang subjek.

5. Medium *Full Shot* (*Knee Shot*)

Disebut *knee shot* karena memberi batasan *framing* tokoh sampai kira-kira $\frac{3}{4}$ ukuran tubuh. Pengambilan gambar semacam itu memungkinkan penonton untuk mendapatkan informasi sambungan peristiwa dari aksi tokoh tersebut.

6. FS (*Full Shot*)

FS memungkinkan pengambilan gambar dilakukan pada subjek secara utuh dari kepala hingga kakinya. Secara teknis, batasan atas diberi sedikit ruang untuk *head room*.

7. *Medium Long Shot*

Framing camera dengan mengikut sertakan setting sebagai pendukung suasana diperlukan karena ada kesinambungan cerita dan aksi tokoh dengan *setting* tersebut.

8. LS (*Long Shot*)

LS merupakan *type of shot* dengan ukuran *framing* di antara MLS dan ELS. Dengan kata lain, luas ruang pandangnya lebih lebar dibandingkan *medium long shot* dan lebih sempit dibandingkan ELS.

9. ELS (*Extreeme Long Shot*)

Pengambilan gambar dengan metode ELS yang hampir tak terlihat membuat artis tampak berada di kejauhan. Disini, *setting* ruang ikut berperan. Objek gambar terdiri dari artis dan interaksinya dengan ruang, yang sekaligus mempertegas atau membantu imajinasi ruang cerita dan peristiwa kepada penonton.

Ensadi (2013) menjelaskan bahwa *Director of Photography* (DOP) disebut juga sinematografer, bertugas mempersiapkan rancangan *blocking* dan *equipment*-nya, seperti *camera*, lensa, *lighting*, *grip* yang sesuai dengan konsep, dan penafsiran kreatif atas skenario yang telah dibuat sutradara. Seorang DOP akan menafsirkan skenario ke dalam bentuk gambar, baik itu *type of shot* LS, MS, MCU dan penempatan *lighting*-nya. Panca (2011: 39) menuliskan bahwa gambar yang jelas/tajam dapat diperoleh pada intensitas cahaya tertentu. Sedangkan kelebihan cahaya (*over exporuse*) menyebabkan detail warna tidak diperoleh dan gambar menjadi dominan putih, sedangkan pada kasus kekurangan cahaya (*under exposure*), detil warna objek tidak diperoleh dan gambar menjadi dominan hitam.

3.6 Kamera

Kamera adalah alat untuk merekam gambar dari suatu objek berupa tempat atau peristiwa. Kamera dilengkapi dengan film yang berfungsi sebagai tempat bayangan, mirip dengan retina mata. Indrajit (2007: 142)

Menurut Rajaq dan Inspantaro (2011: 4) kamera merupakan salah satu aspek penting dalam suatu pembuatan video/film, karena fungsi kamera adalah mengambil/merekam momen atau adegan – adegan tertentu.

3.7 Jenis-Jenis Kamera

1. Kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex)



Gambar 3. 1 Kamera DSLR
(Sumber: www.pngmart.com)

DSLR merupakan dari Bahasa Inggris yaitu “*Digital Single Lens Reflex Camera*”. Secara sederhana, DSLR adalah kamera digital yang memberikan kemudahan dan ketepatan antara cahaya atau refleksi cahaya pada objek yang masuk ke lensa dengan hasil foto itu sendiri. DSLR memberikan banyak opsi berkreaitivitas seperti pengaturan manual, pengaturan fokus yang diinginkan, jenis objek yang akan difoto, yang nantinya dapat menghasilkan sebuah foto yang sangat presisi. (Kurniawan 2013: 23-25)

2. Kamera *Mirrorless*



Gambar 3. 2 Kamera *Mirrorless*
(Sumber: www.ormsdirect.co.za)

Kamera *mirrorless* adalah kamera DSLR yang menggunakan cara kerja kamera digital saku (tanpa *system* cermin dan *system* prisma) sehingga memiliki ukuran yang hamper seringkak kamera digital saku, serta mempunyai kemampuan dan hasil foto yang mendekati DSLR namun tanpa adanya *viewfinder* optic. Kamera *mirrorless* ini memiliki besar sensor yang sama dengan kamera SLR non-full frame (APS-C, *four thirds*), lensa yang dapat diganti-ganti, serta memiliki format RAW. (Kurniawan 2013: 23-25)

3. *Handycam*



Gambar 3. 3 *Handycam*
(Sumber: <http://coolstuf.com.pg>)

Handycam adalah perangkat elektronik pengambil yang lebih daripada kamera karena objek yang di-*capture* berupa gambar bergerak atau film. Perangkat ini banyak dipergunakan dalam pembuatan film untuk kebutuhan komersil seperti iklan atau non komersil seperti dokumentasi resepsi pernikahan. Perangkat ini tak dapat dipisahkan dari industri perfilman dan *broadcast*. (Bin Amir 2010: 3)

3.8 Sudut Pengambilan Gambar

Januarius (2013) menjelaskan *camera angle* yaitu penempatan atau posisi kamera terhadap suatu sudut tertentu. Dalam menentukan besar kecilnya sudut tergantung dari karakter gambar yang dikehendaki. Dengan sudut pengambilan gambar yang menarik, akan dapat dihasilkan suatu *shot* yang menarik, dengan perspektif yang unik dan menciptakan *image* tertentu pada gambar disajikan. *Camera angle* dapat dibedakan menurut karakter gambar yang akan dihasilkan, terbagi atas :

1. *Low Angle*

Jika sudut posisi kamera di bawah *eye level* (mata penglihatan manusia) maka disebut *low angle*. Posisi kamera *low angle* membuat subjek tampak mempunyai kekuatan yang menonjol dan akan terlihat kekuasaannya.

2. *Straight Angle*

Jika sudut posisi kamera sejajar engan *eye level*, maka disebut *straight angle*. Posisi kamera *straight angle* merupakan sudut pengambilan gambar yang normal sehingga juga disebut *normal angle*. Kamera ditempatkan setinggi mata subjek, sehingga sangat tergantung pada tinggi subjek.

3. *High angle*

Jika sudut posisi kamera diatas *eye level*, maka disebut *high angle*. Posisi kamera *high angle* membuat subjek tampak tidak mempunyai kekuatan yang menonjol dan tidak mempunyai kekuasaan.

4. *Canted angle*

Canted angle dihasilkan dengan cara memiringkan kamera pada bidang horizontalnya. Gambar yang dihasilkan menjadi dinamis dan labil sehingga dapat menggambarkan fantasi, ketegangan, atau khayalan penonton.

5. *Subjective camera angle*

Subjective camera angle, yaitu menempatkan kamera pada suatu karakter dan menunjukkan pada penonton adegan dari sudut pandang karakter tersebut. Penonton terlibat dalam adegan yang disaksikan sebagai pengalaman pribadinya.

6. *Objective camera angle*

Objective camera angle, yaitu menempatkan kamera pada sudut pandang banyak orang atau garis sisi titik pandang. Penonton menyaksikan adegan yang dilihatnya melalui mata pengamat yang tersembunyi.

7. *Bird eye view*

Bird eye view adalah pengambilan gambar di atas ketinggian objek yang direkam memperlihatkan suatu keadaan yang begitu luas, benda-benda subjek kecil tidak terlihat detailnya. Perbedaan *high angle* dengan *bird eye view* adalah jarak pengambilan gambar sehingga kesan yang ditimbulkan akan sangat berbeda.

8. *Frog eye* (mata katak)

Frog eye (mata katak) adalah pengambilan gambar yang dilakukan juru kamera dengan ketinggian kamera sejajar dengan dasar atau alas kedudukan objek.

9. *Point of View/Over Shoulder Shot*

Point of View/Over Shoulder Shot adalah sudut pengambilan gambar dari titik pandangan pemain tertentu. *Shot Point of View* sering kali diikuti dengan *shot* lewat bahu atau *over the shoulder*, yakni untuk membangun hubungan antara pemain dan menggerakkan penonton pada posisi pemain.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai deskripsi pekerjaan selama melakukan kerja praktik di ARTV School of Public Speaking. Pada pelaksanaan kerja praktik, diberikan tugas yang berhubungan dengan program studi Komputer Multimedia dan juga berhubungan dengan internal di ARTV School of Public Speaking. Dalam kesempatan ini diberikan kepercayaan untuk menjalankan tugas sebagai *camera person* dalam pembuatan video dokumentasi.

4.1 Analisa Sistem

Kerja praktik yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

Nama Perusahaan : ARTV School of Public Speaking
Divisi : Video Dokumentasi
Tempat : Ruko Rungkut Megah Raya, Blok M No. 20, Jalan Kalirungkut No. 1-5, Rungkut Kidul, Surabaya

Kerja praktik dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada 30 Juni 2017 hingga 31 Agustus 2017, dengan alokasi waktu senin sampai minggu pada pukul 08.30-17.00 WIB dan hari libur setiap hari kamis.

4.2 Posisi Dalam Instansi

Pada saat pelaksanaan kerja praktik, posisi yang didapat ialah sebagai *camera person*, yang memiliki tugas mengambil gambar atau video pada kegiatan dan *event* di ARTV School of Public Speaking dengan unsur-unsur multimedia.

4.3 Kegiatan Selama Kerja Praktik di ARTV School of Public Speaking

Kegiatan sehari – hari yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di ARTV School of Public Speaking akan dilaporkan dengan rincian sebagai berikut. Laporan kegiatan akan ditulis berdasarkan kegiatan setiap minggunya di ARTV School of Public Speaking.

1. Minggu ke-1

Awal kegiatan kerja praktik di ARTV School of Public Speaking ialah mengenal sistem kerja di ARTV School of Public Speaking, mengenal *software-software* yang digunakan, serta dalam pembuatan video dokumentasi kegiatan dan *event* di ARTV School of Public Speaking, digunakan *software Adobe Premiere CS6* mengedit video yang telah rekam dan *Adobe Photoshop CS6* untuk membuat stiker CD.

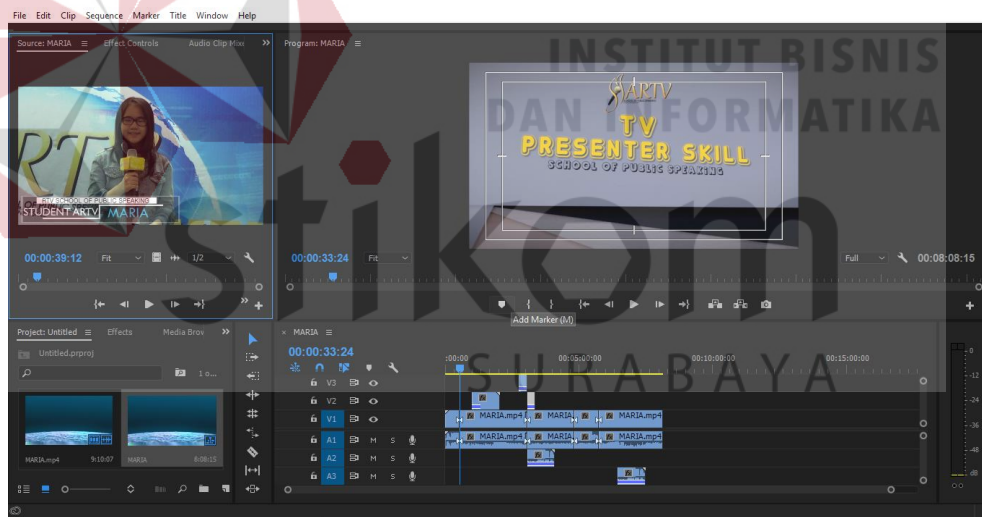


Gambar 4. 1 Logo Adobe Photoshop CS6
(Sumber: [http:// pluspng.com](http://pluspng.com))

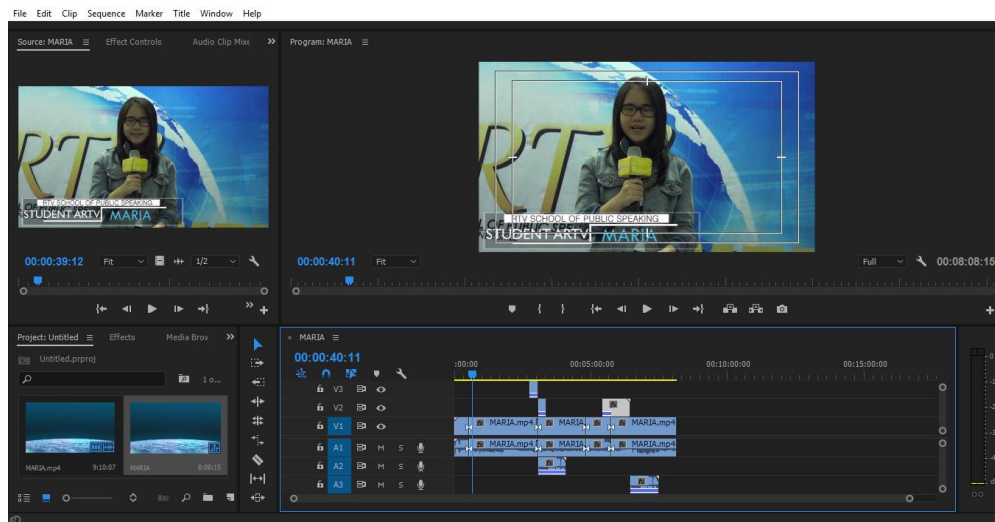


Gambar 4. 2 Logo Adobe Premiere CS6
(Sumber: <http://career.arizona.edu>)

Dan setelah itu diberi pengarahan tugas pertama untuk mengedit rekaman kegiatan di ARTV School of Public Speaking yang sebelumnya sudah melakukan kegiatan pembelajaran kelas TV *presenter* dibulan juni. Gambar dibawah ini adalah proses *editing* untuk kelas TV *presenter*.



Gambar 4. 3 Bumper TV *presenter skill*
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 4 *Editing kelas TV presenter skill*
(Sumber: Olahan Penulis)

Pada gambar 4.5 adalah proses editing yang menggunakan gaya *editing split screen*, dimana dalam satu *frame* terdapat 2 video atau lebih.



Gambar 4. 5 *Editing kelas TV presenter skill*
(Sumber: Olahan Penulis)

Selanjutnya melakukan tugas ke-dua sebagai *camera person* untuk mengambil gambar maupun video dalam kegiatan kelas kursus *public speaking*. Dalam melakukan video dokumentasi tentu saja memerlukan persiapan alat untuk

merekam yaitu menggunakan kamera *handycam* untuk pengambilan video seperti gambar 4.6.



Gambar 4. 6 *Handycam*
(Sumber: www.content.parkcameras.com)

Selain *handycam* untuk pengambilan video kamera *mirrorless* dan DSLR juga digunakan untuk pengambilan foto seperti gambar 4.7, dan 4,8.



Gambar 4. 7 Kamera *Mirrorless*
(Sumber: www.google.co.id)



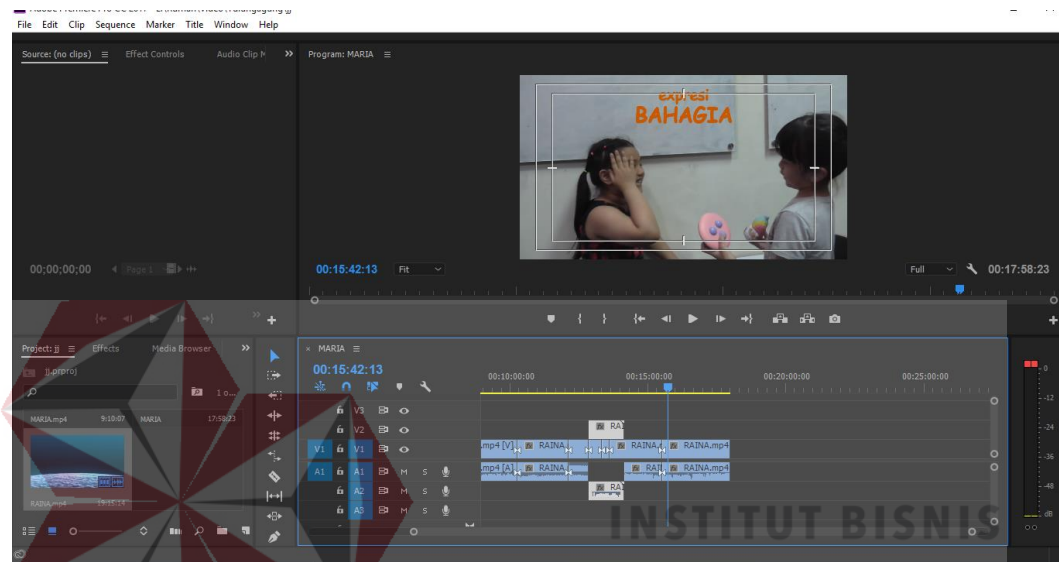
Gambar 4. 8 Kamera DSLR
(Sumber: www.dpreview.com)

Tripod juga biasanya diperlukan untuk menyangga kamera saat pengambilan video seperti gambar 4.9 dibawah ini.

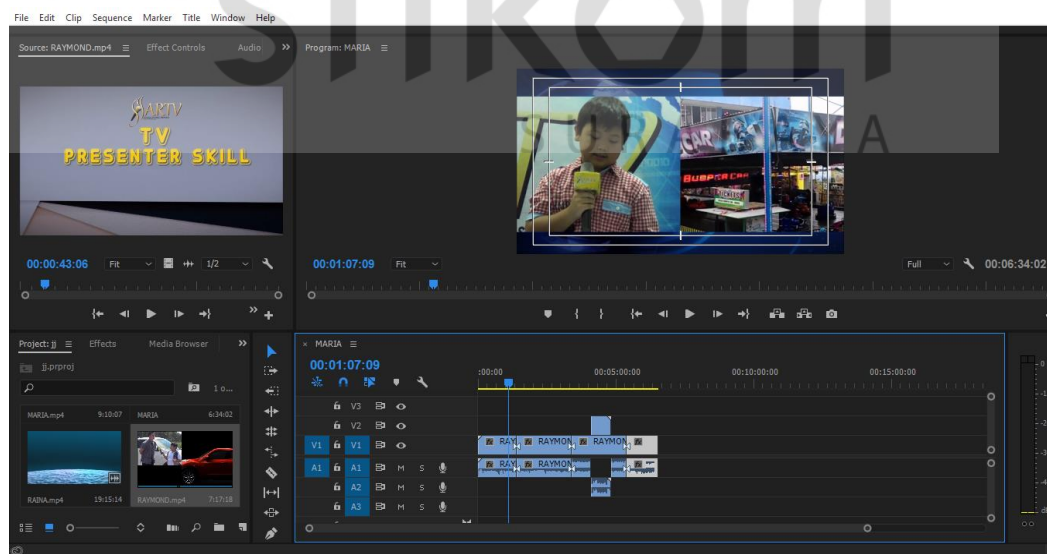


Gambar 4. 9 Tripod
(Sumber: www.pngmart.com)

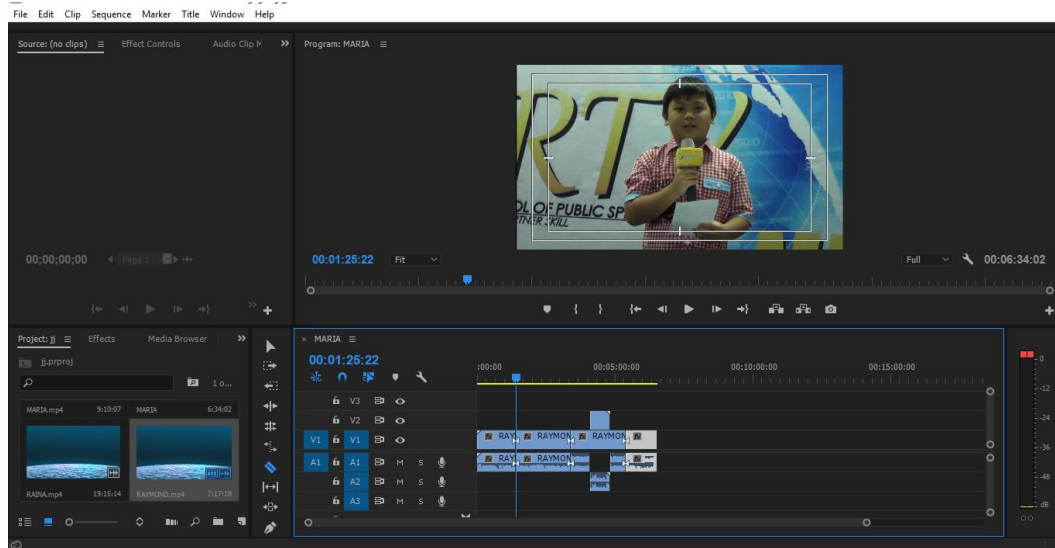
Setelah selesai mendokumentasikan kelas kursus. Tugas ke tiga selanjutnya adalah melakukan *editing* video untuk kelas akting disertai gambar 4.10, dan mengerjakan revisi kelas TV *presenter* dari video yang sudah di edit sebelumnya dan disertai gambar 4.11, dan gambar 4.12 untuk editing sebelum direvisi.



Gambar 4. 10 *Editing* Kelas Akting
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 11 *Editing* Kelas TV *Presenter Skill*
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 12 *Editing Kelas TV Presenter Skill*
(Sumber: Olahan Penulis)

2. Minggu Ke-2

Pada minggu ke dua kerja praktik melakukan editing pada kelas TV *news anchor* dan melakukan dokumentasi pada kelas akting. Berikut potongan-potongan gambar dalam proses pengerjaan tugas tersebut.



Gambar 4. 13 *Bumper Kelas TV News Anchor*
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 14 *Editing* kelas TV News Anchor
(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah melakukan *Editing* pada kelas TV News Anchor, selanjutnya mendokumentasikan kelas akting, dibawah ini adalah potongan praktikum kelas akting.



Gambar 4. 15 Praktikum Kelas Akting
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 16 Praktikum Kelas Akting
(Sumber: Olahan Penulis)

Selain melakukan dokumentasi kelas-kelas kursus, ARTV School of Public Speaking juga biasanya mendapatkan *job – job* dari luar untuk diminta menjadi MC *Wedding*, MC *Birthday*, MC acara *event*, dll. Pada minggu ini murid dari ARTV School of Public Speaking Surabaya mendapatkan *job* MC *Wedding* di HOTEL UTAMI. Sehingga tugas seorang *camera person* adalah mendokumentasikan kegiatan murid ARTV untuk menjadi MC *Wedding*. Untuk dokumentasi *job* MC ini menggunakan kamera *mirrorless* yang digunakan untuk pengambilan gambar dan video. Pengambilan video tersebut menggunakan tripod dengan pergerakan kamera *still* dan *panning*. Berikut potongan – potongan gambar dari proses dokumentasi *job* MC *wedding* di HOTEL UTAMI.



Gambar 4. 17 MC *Wedding*
(Sumber: Olahan Penulis)

3. Minggu Ke-3

Pada pelaksanaan kerja praktik pada minggu ke tiga melanjutkan *editing* video dan melakukan dokumentasi pada kelas radio *announcer*, TV *news anchor*, dan kelas akting. Pengambilan video dokumentasi ini diperoleh dari setiap pertemuan dimasing-masing kelas kursus yang ada di ARTV School of Public Speaking.

stikom
SURABAYA



Gambar 4. 18 Proses *Editing* Video
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 19 Praktikum Kelas Radio *Announcer*
(Sumber: Olahan Penulis)



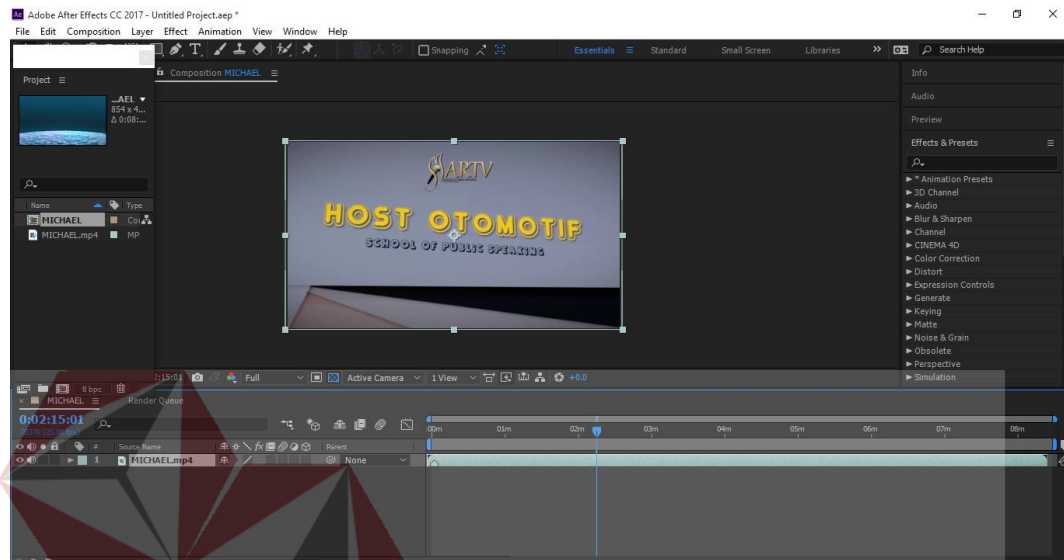
Gambar 4. 20 *Editing TV News Anchor*
(Sumber Olahan Penulis)



Gambar 4. 21 *Praktikum Kelas Akting*
(Sumber: Olahan Penulis)

Pada *editing* video dokumentasi kelas kursus, membutuhkan *bumper* untuk opening kelas – kelas kursus yang ada di ARTV School of Public Speaking.

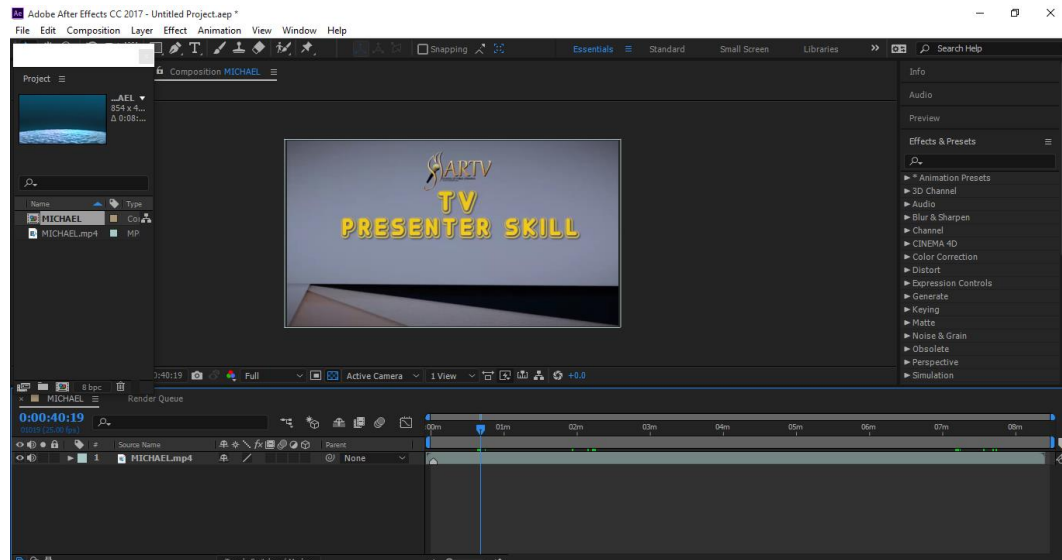
Bumper dibuat dengan menggunakan *software* After effect.



Gambar 4. 22 Bumper Host Otomotif
(Sumber: Olahan Penulis)

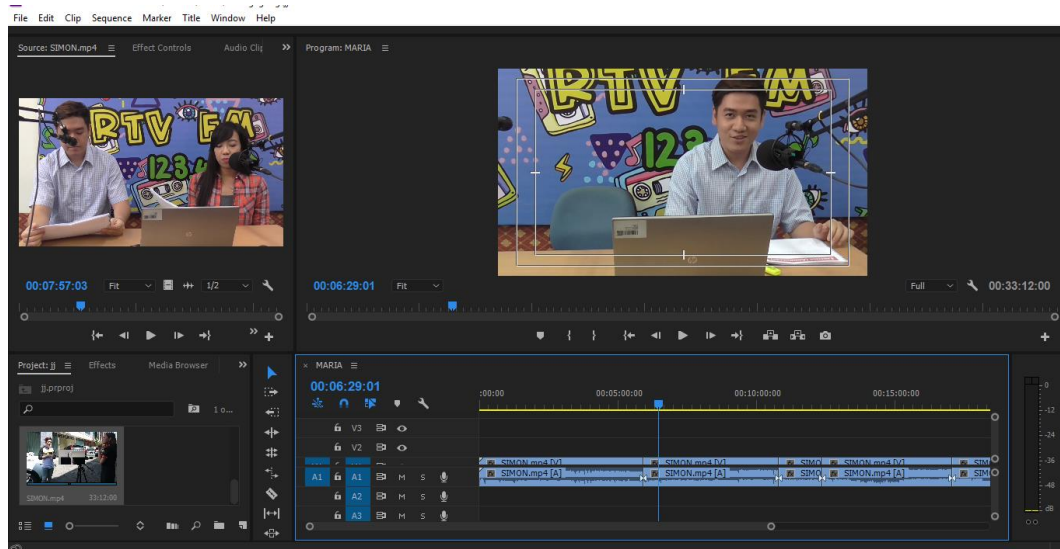


Gambar 4. 23 Bumper TV News Anchor
(Sumber: Olahan Penulis)



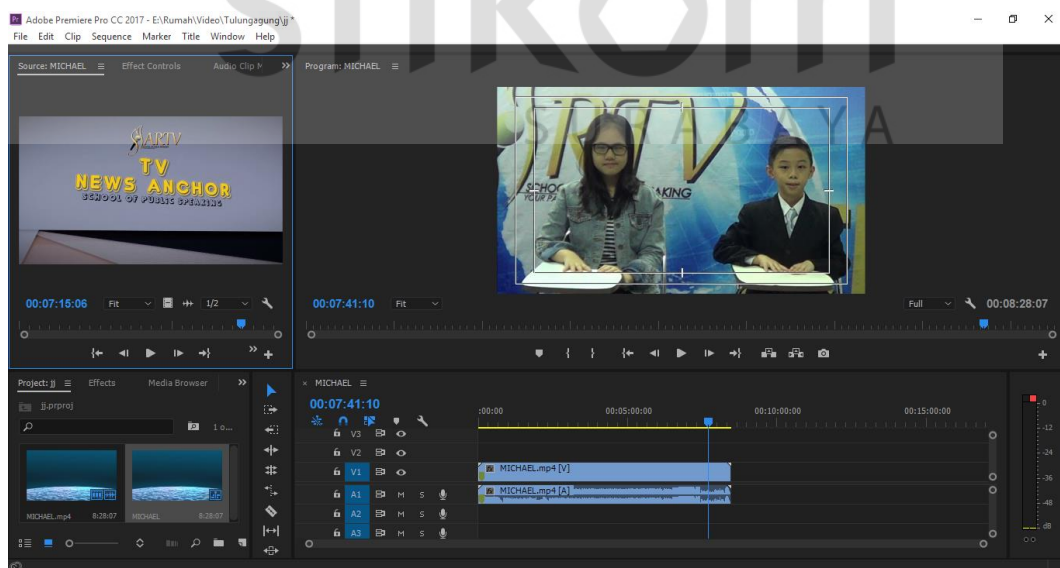
Gambar 4. 24 *Bumper TV Presenter Skill*
(Sumber: Olahan Penulis)

Selama proses *editing* menggunakan *software* Adobe Premier. Pada proses *editing* berlangsung, *cutting* sangat dibutuhkan untuk memotong durasi video yang diperlukan. Setelah itu video di edit secara *cut to cut* dan *dissolve* untuk pergantian transisi pada video tersebut. Dalam *editing* kelas radio *announcer* ini membutuhkan tambahan *backsound music* untuk memberi kesan seperti siaran di radio langsung. Gambar dibawah ini adalah proses *editing* video kelas radio *announcer*.



Gambar 4. 25 *Editing* kelas Radio Announcer
(Sumber: Olahan Penulis)

Selanjutnya adalah proses *editing* video kelas TV news anchor. Selain memberikan tulisan *bumper* nama, efek, dan transisi. Dalam *editing* ini, video akan dibuat *split screen* sehingga perlu adanya penambahan *footage-footage* untuk memvisualisasikan berita yang sedang dibahas.



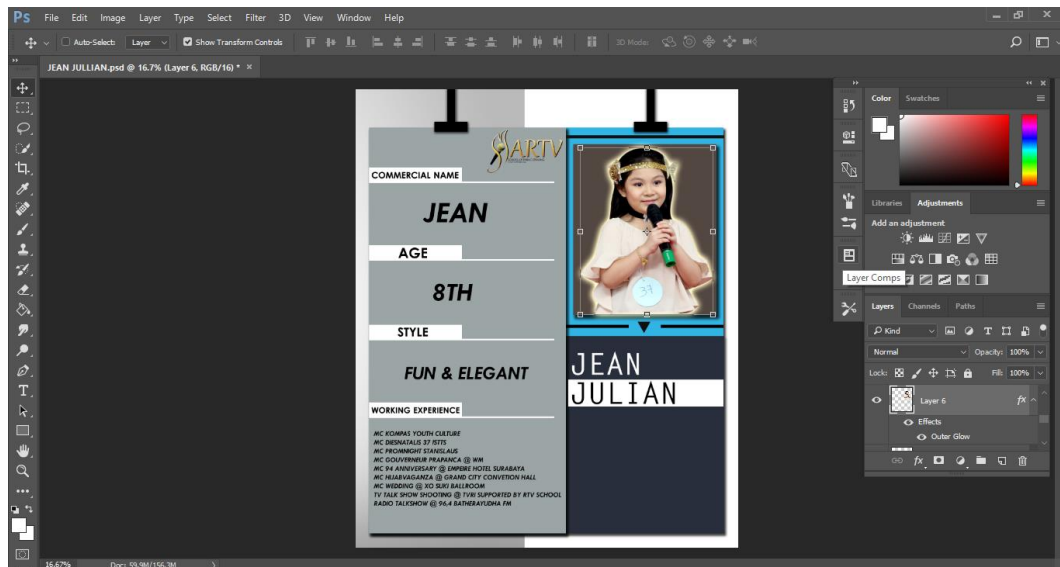
Gambar 4. 26 *Editing* Kelas TV News Anchor
(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah selesai mengedit kelas *TV news anchor*, selanjutnya melanjutkan *editing* kelas akting. Seperti *editing* video lainnya, dalam *editing* kelas akting juga memberikan *bumper* nama kelas, *sound effect*, dan transisi. Dibawah adalah proses *editing* kelas akting.



Gambar 4. 27 *Editing* Kelas Akting
(sumber: Olahan Penulis)

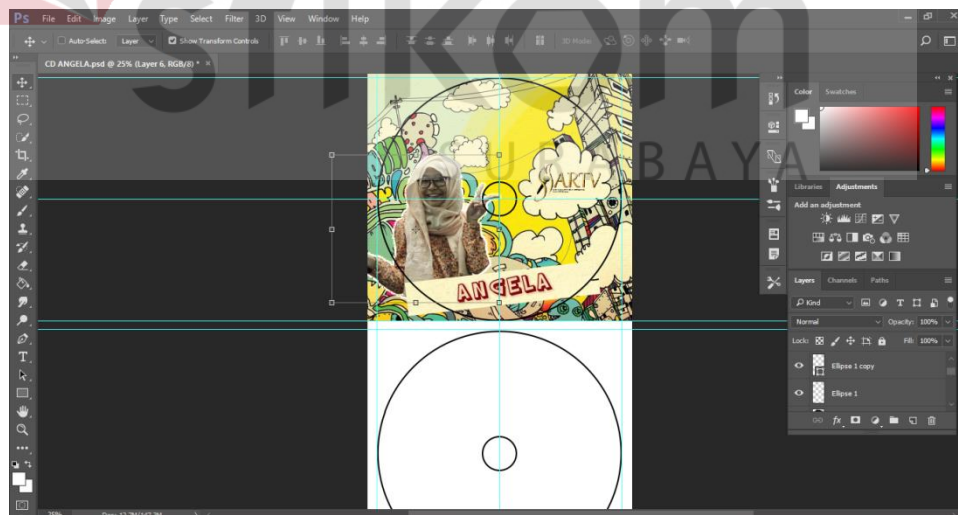
Sambil menunggu tugas yang lain diperiksa oleh *founder* ARTV, tugas sementara adalah mendesain profil siswa dari setiap siswa-siswa yang berpengalaman mendapatkan *job – job* dari luar. Profil siswa ini dibuat untuk kartu nama mereka. Dibawah ini adalah proses pembuatan profil siswa yang menggunakan *software* photoshop.



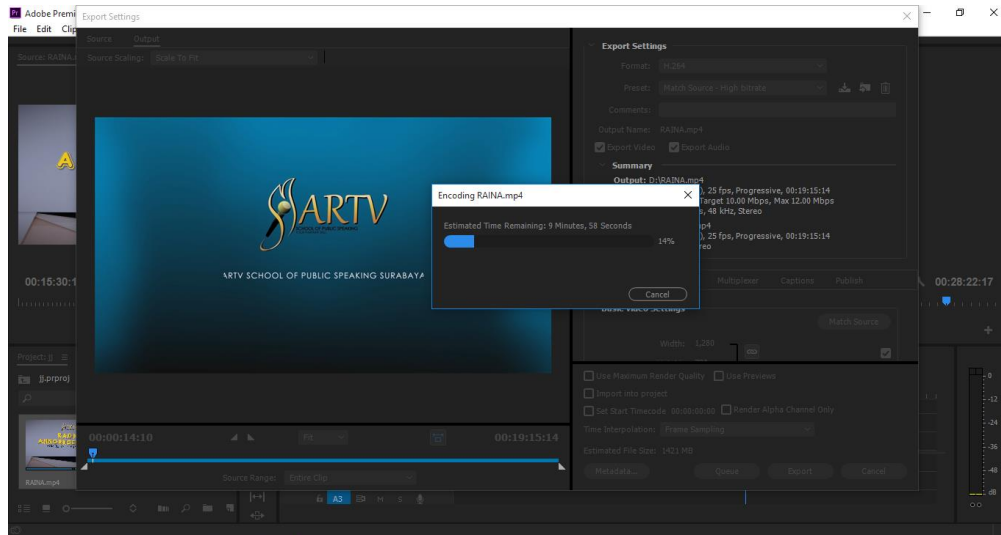
Gambar 4. 28 Desain Profil Siswa
(Sumber: Olahan Penulis)

4. Minggu Ke-4

Pada kerja praktik minggu ke empat ini adalah proses *finishing* dari tugas-tugas sebelumnya. Untuk proses *finishing* ini adalah membuat desain *cover* CD, dan melakukan *rendering* pada video yang sudah diedit.



Gambar 4. 29 Desain Cover CD
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 30 Proses *Rendering* Video
(Sumber: Olahan Penulis)

Setelah *finishing* selesai, dihari berikutnya melakukan dokumentasi *job* MC Hijab Hunt yang diberikan pada murid ARTV School of Public Speaking di Mall Grand City Surabaya. Dalam dokumentasi ini alat – alat yang perlu dibawa yaitu tripod, kamera *mirrorless*, *handycam*, dan *banner* untuk kebutuhan dalam acara tersebut. Kamera *mirrorles* digunakan pada saat mengambil foto, dan digunakan pada saat merekam video.

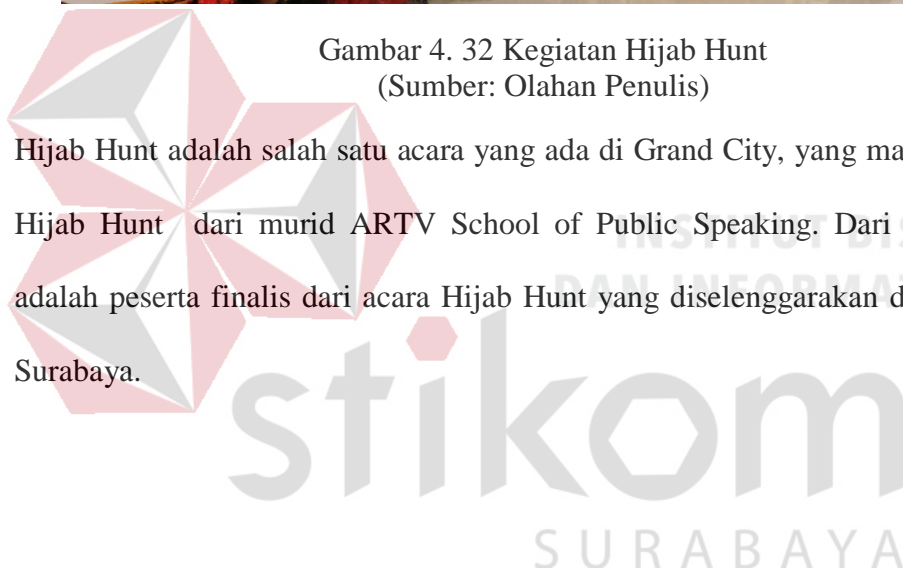


Gambar 4. 31 MC Hijab Hunt
(Sumber: Olahan Penulis)



Gambar 4. 32 Kegiatan Hijab Hunt
(Sumber: Olahan Penulis)

Hijab Hunt adalah salah satu acara yang ada di Grand City, yang mana MC acara Hijab Hunt dari murid ARTV School of Public Speaking. Dari gambar 4.32 adalah peserta finalis dari acara Hijab Hunt yang diselenggarakan di Grand City Surabaya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama melakukan kerja praktik di ARTV School of Public Speaking Surabaya, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Sebagai kameramen, maka harus mengetahui bagaimana pengambilan gambar yang baik dan benar ketika acara sedang berlangsung.
2. Dengan adanya dokumentasi, memberikan bukti bahwa adanya suatu kegiatan kelas kursus yang ada di ARTV School of Public Speaking Surabaya dan sekaligus juga bisa menjadi alat promosi.
3. Dalam pembuatan dokumentasi, maka seorang kameramen harus mengetahui bagaimana mengatur kamera dengan baik dan benar.
4. Dalam pelaksanaan kerja praktik ini, mahasiswa dapat memahami langsung bagaimana proses dunia kerja sebenarnya.
5. Mahasiswa mampu mengukur sejauh mana kemampuan ilmu yang didapat saat perkuliahan untuk diimplementasikan dalam dunia kerja, khususnya saat dokumentasi kegiatan di ART School of Public Speaking.

5.2 Saran

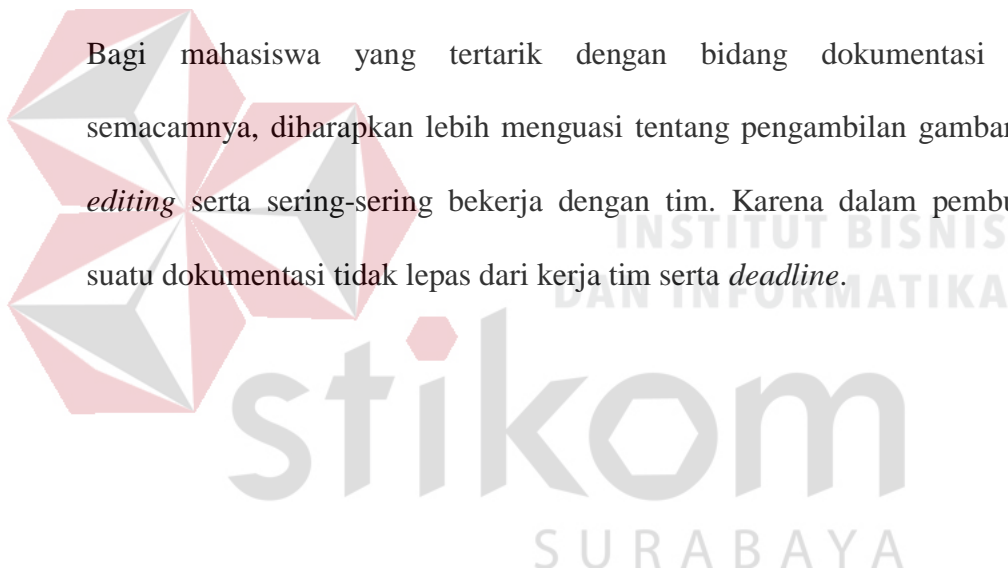
Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penulisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut:

1. Bagi ARTV School of Public Speaking

Memperbarui peralatan teknis seperti *computer*, ruang kerja agar merasa nyaman dan kerja lebih kondusif. Menambah peralatan untuk dokumentasi seperti kamera dan batrai kamera cadangan untuk dokumentasi *outdoor*.

2. Bagi Mahasiswa yang akan Melakukan Kerja Praktik

Bagi mahasiswa yang tertarik dengan bidang dokumentasi atau semacamnya, diharapkan lebih menguasai tentang pengambilan gambar dan *editing* serta sering-sering bekerja dengan tim. Karena dalam pembuatan suatu dokumentasi tidak lepas dari kerja tim serta *deadline*.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bin Amir, Mahmud Aryanto. *IP Camera dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Binanto, Iwan. *Multimedia Digital - Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- . *Multimedia Digital - Dasar Teori dan Pengembangannya*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- Indrajit, Dudi. *Muda dan Aktif Belajar*. Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007.
- Kurniawan, Handoyo. *DSLR untuk Pemula*. Jakarta Selatan: Mediakita, 2013.
- . *DSLR untuk Pemula*. Jakarta Selatan: Mediakita, 2013.
- Purba, Januarius Andi. *Shooting yang Benar*. Yogyakarta: CV Andi, 2013.
- Rajaq, Abdul, and Ispantoro. *The MAgoc of Video Editing*. Jakarta: Mediakita, 2011.
- S, Darma Jarot, and Shenita Ananda. *Buku Pintar Menguasai Multimedia*. Jakarta Selatan: Mediakita, 2009.
- Santoso, Ensadi J. *Bikin Video dengan Kamera DSLR*. Jakarta: Mediakita, 2013.
- Santoso, Sudhi. *Bekerja sebagai fotografer*. ESENSI, 2010.
- Widagdo, M Bayu, and Winastwan Gora S. *Bikin Film Indie itu Mudah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007.

Sumber Internet:

- Pa'dhe. *Galery ilmu pengetahuan*. Mei 2016. <http://www.menggalilimu.com/2016/05/kameramen-adalah.html> (accessed November Sabtu, 2017).
- Riadi, Muchlisin. *Pengertian, Sejarah dan Unsur-Unsur Film*. Oktober 2012. <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html> (accessed November Rabu, 2017).
- Staf. *Arti Makna Pengertian dan Definisi dari Dokumentasi*. Oktober Senin, 2017. <https://www.apaarti.com/dokumentasi.html> (accessed November Selasa, 2017).